Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Kesempatan Kerja Di Provinsi Jambi

Masrida Zasriati
Prodi Ekonomi Pembangunan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci
Jalan Jendral SudirmanNo 89 Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi, Indonesia
masrida1968@gmail.com

Osi Hayuni Putri
Prodi Ekonomi Pembangunan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci
Jalan Jendral SudirmanNo 89 Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi, Indonesia
osihayuniputri@gmail.com

Erni Febrina Harahap
Prodi Ekonomi Pembangunan, Universitas Bung Hatta, Padang
Jalan Sumatera Ulak Karang Padang, Sumatera Barat
ernifebrinaharahap@bunghatta.ac.id

Article's History:

Received 17 December 2024; Received in revised form 28 December 2024; Accepted 10 January 2024; Published 1 February 2024. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Zasriati, M., Putri, O. H., Harahap, E, F. (2024). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Kesempatan Kerja Di Provinsi Jambi. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 10 (1). 229-233. https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i1.1868

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas : Pertumbuhan Ekonomi, IPM Terhadap variabel terikat adalah Kesempatan Kerja di Provinsi Jambi Tahun 2012-2021, dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif serta data sekunder. Dari analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut : 1.) Secara Parsial bahwa Pertumbuhan Ekonomi (X1)tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesempatan kerja (Y) di Provinsi Jambi tahun 2012-2021, Dengan ditunjukkan bahwa T hitung <T tabel sedangkan IPM (X2) secara parsial tidakberpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja (Y) tahun 2017-2021, dengan ditunjukkan bahwa -T hitung >-T tabel. 2.) Secara simultan bahwa Pertumbuhan Ekonomi (X1) dan IPM (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Kesempatan Kerja (Y) Di Provinsi Jambi tahun 2012-2021, hal ini ditunjukkan bahwa F hitung > F tabel (44,3 > 4,74). 3.) Besar pengaruh yang diberikan oleh variabel Pertumbuhan Ekonomi secara Parsial terhadap kesemaptan kerja di Provinsi Jambi Tahun 2012-2021 hanya sebesar 6,28%, besar pengaruh IPM secara Parsial terhadap Kesempatan Kerjadi Provinsi Jambi sebesar 4,99%. Sedangkan besar pengaruh secara simultan pertumbuhan ekonomi dan IPM terhadap Kesempatan Kerja Di Provinsi Jambi tahun 2017-2021 adalah sebesar 11,3% sedangkan sisanya 88,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, IPM, dan Kesempatan Kerja

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi menunjukkan peningkatan dalam produksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian, sehingga pertumbuhan ekonomi ini merupakan salah satu indikator penting di dalam melakukan suatu analisis pembangunan perekonomian secara agregat. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi maka semakin cepat proses pertumbuhan output wilayah sehingga prospek perkembangan wilayah semakin baik, dengan diketahuinya sumber-sumber pertumbuhan ekonomi maka dapat ditentukan sektor prioritas. Jumlah penduduk yang semakin besar telah membawa akibat jumlah angkatan kerja yang semakin besar pula. Ini berarti semakin besar pula jumlah orang mencari pekerjaan

atau menganggur. Agar dapat dicapai keadaan yang seimbang maka mereka semua dapat tertampung dlam suatu pekerjaan yang cocok dan sesuai dengan keinginan serta keterampilan mereka. Ini akan membawa konsekuensinya bahwa perekonomian harus selalu menyediakan lapangan pekerjaan bagi angkatan kerja baru. Seiring dengan tuntutan akan kemajuan pertumbuhan ekonomi yang pesat di provinsi jambi pada umumnya diperlukan tenaga kerja yang professional. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan produktivitas usaha yang tinggi dan untuk meningkatkan taraf hidup para pekerja, mengingat masih tingginya tingkat taraf hidup miskin masyarakat.

Tinjauan Pustaka

Menurut sukirno (2004) dalam (Putri, 2022) pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Ukuran yang sering digunakan dalam menghitung pertumbuhan ekonomi adalah Produk Domestik Bruto (PDB). Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat.

Menurut Andaiyani (2012) Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan salah satu indikator untuk mengukur taraf kualitas fisik dan non fisik penduduk. IPM memiliki tiga indikator yaitu : indikator kesehatan, tingkat pendidikan, dan ekonomi. IPM yaitu pengukuran perbandingan dari harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup untuk semua negara di seluruh dunia termasuk di Indonesia.

Menurut Sumarsono (2003) memberikan definisi bahwa kesempatan kerja adalah lapangan pekerjaan yang sudah di duduki dan masih lowongan. Lebih jauh dijelaskan bahwa dalam teori kesempatan kerja dikenal istilah elastisitas pemerintah akan tenaga kerja yang diartikan sebagai persentasi perubahan pemerintah akan tenaga kerja sehubungan dengan perubahan pemerintah akan tenaga kerja yang disebabkan dengan perubahan satu persen pada tingkat upah.

Menurut Simnajuntak (2001) faktor-faktor yang mempengaruhi kesempatan kerja yaitu: 1.) kondisi perekonomian, 2.) pertumbuhan penduduk, 3.) produktivitas/kualitas sumber daya manusia, 4.) tingkat upah, 5.) struktur umur.

Jumlah penduduk yang semakin besar telah membawa akibat jumlah angkatan kerja yang semakin besar pula. Ini berarti semakin besar pula jumlah orang mencari pekerjaan atau menganggur. Agar dapat dicapai keadaan yang seimbang maka mereka semua dapat tertampung dlam suatu pekerjaan yang cocok dan sesuai dengan keinginan serta keterampilan mereka. Ini akan membawa konsekuensinya bahwa perekonomian harus selalu menyediakan lapangan pekerjaan bagi angkatan kerja baru.

Metodelogi

Untuk membantu proses penelitian agar apa aja yang diteliti tetap focus pada segala yang diteliti, mka ditulis kerangka penelitian ini adalah dengan menggunakan data-data yang diperoleh dari website BPS Provinsi Jambi yang terdiri dari Pertumbuhan ekonomi (X1), IPM (X2) dan Kesempatan Kerja (Y).Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain serta penjabaran teori mengenai masing-masing variabel. Untuk melihat pengaruh pertumbuhan ekonomi (X1) dan IPM (X2) secara Parsial dan Simultan terhadap kesempatan kerja (Y) di Provinsi Jambi Tahun 2012-2021 maka dapat dilihat dalam rumus koseptual sebagai berikut :

Gambar Kerangka Penelitian

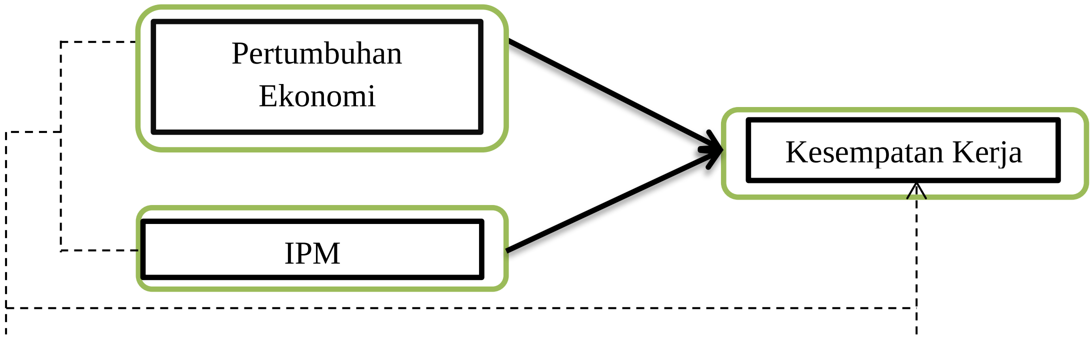

Hasil Penelitian

Tabel 1. Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	99.869	15.814		6.315	.000			
	Pertumbuhan Ekonomi	.057	.159	.197	.360	.729	.319	.135	.128
	IPM	-.065	.219	-.161	-.295	.776	-.310	-.111	-.105

a. Dependent Variable: Kesempatan Kerja

Dari tabel diatas dapat dijelaskan persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :
Y = 99,869 + 0,057X1 – 0,065X2

Keterangan persamaan :

1. Nilai konstanta sebesar 99,869 artinya jika variabel (Pertumbuhan Ekonomi (X1) dan IPM (X2) bernilai konstan maka Kesempatan kerja (Y) di Provinsi Jambi pada tahun 2017-2021 sebesar 99,869%.
2. Nilai koefisien Pertumbuhan Ekonomi (X1) sebesar 0,057% , artinya setiap peningkatan Pertumbuhan Ekonomi sebesar 1%maka Kesempatan Kerja (Y) di Provinsi Jambi tahun 2017-2021 akan meningkat sebesar 0,57%.
3. Nilai koefisien IPM (X2) sebesar -0,065%, artinya setiap peningkatan IPM sebanyak 1%, maka Kesempatan Kerja (Y)di Provinsi Jambi tahun 2017-2021 akan menurun sebesar 0,065%

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.336[a]	.113	141	.69608	.113	44.5	2	7	.050

a. Predictors: (Constant), IPM, Pertumbuhan Ekonomi

Dari tabel nilai R *Square* (determinasi) adalah **0,113,** Hal ini menunjukkan besarnya variabel pertumbuhan ekonomi (X1) dan IPM (X2) dalam penelitian untuk menerangkan variabel kerempatan kerja (Y) sebesar **11,3%.** Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi(X1) dan IPM (X2) terhadap kesempatan kerja sebesar **11,3**% sementara sisanya yaitu sebesar **88,7**% (100% - 11,3 %) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 3. Uji Hipotesis

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.431	2	.216	44.5	.050[b]
	Residual	3.392	7	.485		
	Total	3.823	9			

a. Dependent Variable: Kesempatan Kerja

b. Predictors: (Constant), IPM, Pertumbuhan Ekonomi

Dari tabel di atas didapat hasil F-hitung adalah **44,5** dan F-Tabel sebesar **4,74**, dimana F hitung > F tabel (**44,5**>**4,74**) serta dengan nilai signifikansi = **0,050> 0,068** maka Ha diterima dan Ho ditolak artinya terdapat pengaruh Pertumbuhan Ekonomi (X1) dan IPM (X2) secara signifikan terhadap Kesemapatan Kerja (Y) di Provinsi Jambi tahun 2012-2021 secara bersama-sama atau simultan.

Pembahasan

Pertumbuhan ekonomi menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa di suatu wilayah perekonomian dalam selang waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi mejadi salah satu tolak ukur dari hasil pembangunan yang dilakukan oleh setiap negara atau daerah, Pertumbuhan Ekonomi yang penelitia ambil yaitu dilihat dari laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi dari tahun 2012-2021.

Dalam penelitian di dapatkan hasil bahwa secara bersama-sama dapatkan hasil F hitung > F tabel (**44,5**>**4,74**) maka Ha diterima dan Ho ditolak artinya adalah terdapat pengaruh Pertumbuhan Ekonomi (X1) dan IPM (X2) secara signifikan terhadap Kesemapatan Kerja (Y) di Provinsi Jambi tahun 2012- serta besarnya pengaruh pertumbuhan ekonomi(X1) dan IPM (X2) terhadap kesempatan kerja sebesar **11,3**% sementara sisanya yaitu sebesar **88,7**% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di pembahasan pada bab sebelumnya tentang pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kesempatan kerja di provi si jambi tahun 2012-2021, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan Pertumbuhan Ekonomi (X1) dan IPM (X2) terhadap Kesempatan Kerja (Y) Di Provinsi Jambi tahun 2012-2021, hal ini ditunjukkan bahwa F hitung > F tabel (44,5<4,74) dengan signifikansi (0,050< 0,068).
2. Besar pengaruh yang diberikan secara simultan pertumbuhan ekonomi dan IPM terhadap Kesempatan Kerja Di Provinsi Jambi tahun 2012-2021 adalah sebesar **11,3%** sedangkan sisanya **88,7%** dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Referensi

Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Makro,* (Jakarta : kencana, 2006). Hlm. 231

Arikunto, S 2013, *Prosedur Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung : PT. Alfabeta

Boediono, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 4, *Teori Pertumbuhan Ekonomi* , BPFE, Yogyakarta, 1999

E. Bloon. 2005. *Ekonomi Pembangunan.* Yogyakarta. Kanisius

Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 2004 pasal 25 *tentang Sistem Perencanan Pembangunan Nasional* [JDIH BPK RI]

Masrida Zariati, Osi Hayuni, Indah Wahyuni, 2020. || *Analisis Tingkat Pertumbuhan Ekonomi dan Potensi Ekonomi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kerinci Tahun 2008-2017.Journal AKRAB JUARA.*Volume 5 Nomor 1 Edisi Februari 2020 (188-195).

Murbyanto. 2016. *Ekonomi Pembangunan.* Jakarta. Rajawali pers.

Putri, O. H. (2022). PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN JUMLAH PENGANGGURAN TERHADAP GARIS KEMISKINAN DI KABUPATEN MUARO JAMBI. *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*. https://doi.org/10.53363/yud.v2i3.45

Riyadi & Bratakusuma, Deddy Supriyady. 2003. *Perencanaan Pembangunan Daerah StrategiMenggali Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah.* PT. Gramedia pustaka umum Jakarta.

Ridwan Fajar Hidayat, Sudati Nur Sadiah. || *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja di Provinsi Jawa Tengah Tahun 1991-2020.Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah* Vol. 19, No. 2, Desember 2021, hal. 167 – 176.

Sugiyono, (2004).*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan* R&D. Bandung :Alfabeta.

Sukirno Sadono, *Pengantar Teori dan Mikro Ekonomi,* Jakarta : BimaGafika, 2000.

_______, *Makro Ekonomi,* Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada 2004.

Sumarsono, Sonny, 2003, *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan.* Yogyakarta : Graha Ilmu.

Tambunan, Tulus T.H *Perekonomian Indonesia,* Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003

Tjiptoherjianto P, *Sumber Daya Manusia Dalam Pembangunan Nasional,* Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.